



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

KELAS XI EKONOMI

BOOK CHAPTER PASAR UANG



DISUSUN OLEH :
AMELIA MAULINA PUTRI
2205111243
PE-4B

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Buku digital dengan judul “Book Chapter Pasar Uang” ini dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan buku “Book Chapter Pasar Uang” ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir Bpk. Dr. Gimin, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran Ekonomi Digital. Kami menyadari bahwa dalam penyusunannya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan karya ini di masa depan.

Dalam pembuatan buku ini penulis menggunakan beberapa software seperti Microsoft Word untuk membuat buku, Life Worksheet untuk menambahkan video dan audio dan Heyzine sebagai penambil buku secara digital. Pada buku juga terdapat beberapa video pembelajaran terkait yang diambil langsung dari youtube dan audio pembelajaran yang dibuat menggunakan ai.

Jika di dalam penulisan terdapat kata yang salah atau kurang di mengerti, maka kami mohon maaf sebesar-besarnya dan akan menerima masukan dari para pembaca. Hal tersebut semata-mata akan menjadi suatu evaluasi dalam pembuatan silabus ini. Mudah-mudahan dengan adanya buku Silabus Inovasi Pembelajaran ini dapat memberikan manfaat dan dapat di terapkan pada saat proses pembelajaran kedepannya.

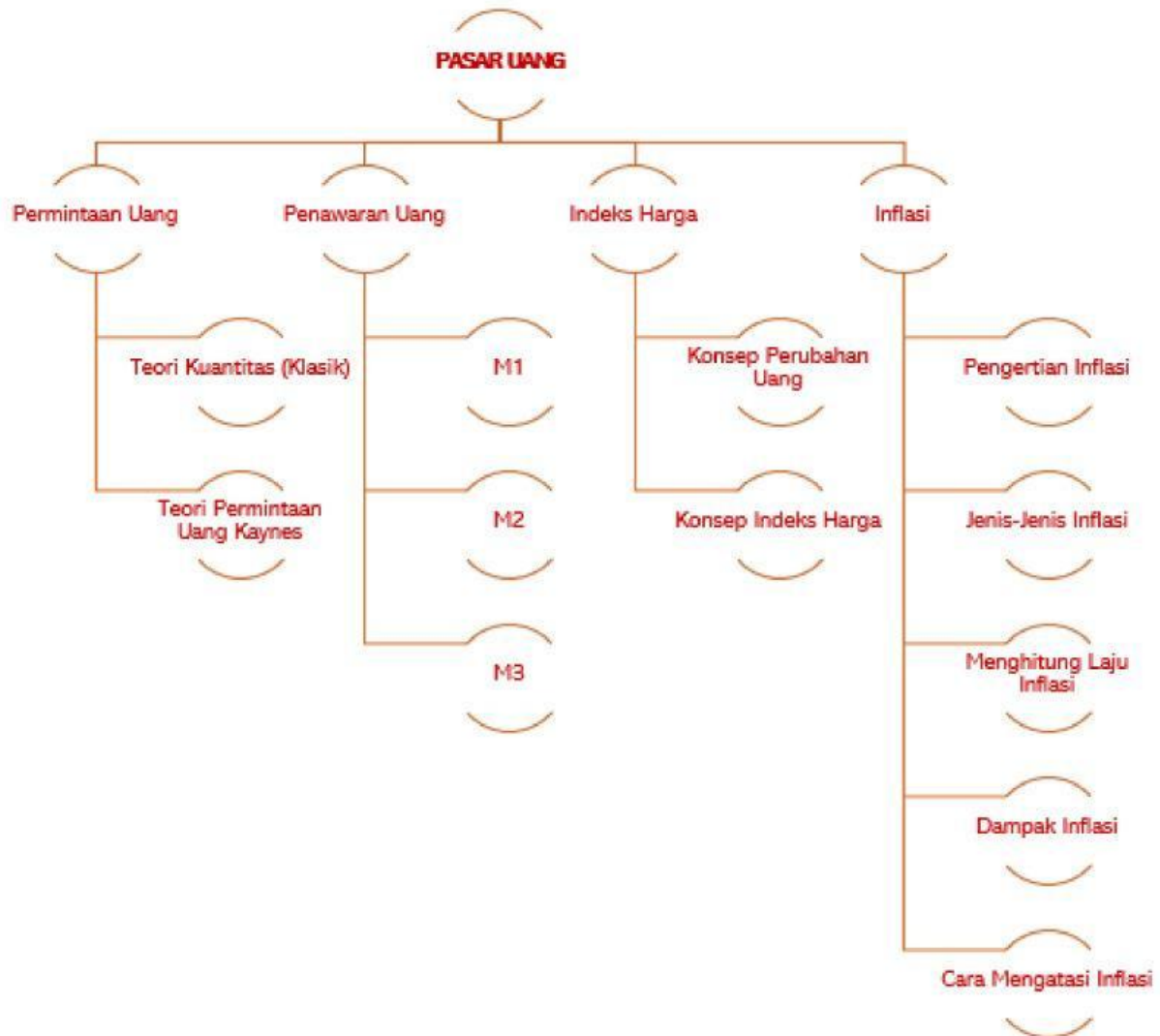
Pekanbaru, 14 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
PETA KONSEP	iii
PENDAHULUAN.....	iv
A. PERMINTAAN UANG	1
B. PENAWARAN UANG	5
C. INDEKS HARGA	8
D. INFLASI	16
KESIMPULAN.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

Tahu kah kamu apa itu inflasi, indeks harga dan penawaran permintaan uang? Inflasi, indeks harga, penawaran dan permintaan uang merupakan ruang lingkup materi pasar uang. Pasar uang disini adalah kegiatan perdagangan surat berharga dalam jangka waktu pendek tanpa batasan tempat.

Pasar uang, bagaikan nadi kehidupan dalam perekonomian, menjadi tempat di mana dana jangka pendek dipertukarkan. Di sini, surplus dan defisit dana bertemu, dijumpai oleh instrumen-instrumen keuangan yang beragam. Bagi pelaku usaha, pasar uang bagaikan oase di tengah gurun, sumber pendanaan untuk kelancaran operasional dan ekspansi. Bagi investor, pasar uang menawarkan peluang investasi yang aman dan likuid, tempat memarkirkan dana dengan imbal hasil menarik.

Pada book chapter kali ini kita akan mempelajari mengenai pasar uang baik itu inflasi, indeks harga, permintaan dan penawaran uang akan kita bahas secara mendalam pada buku ini.

A. PERMINTAAN UANG



Gambar 1. 1

Apakah kalian mendapatkan uang jajan dari orang tua kalian? Jika iya, apakah kalian mengalokasikan dana tersebut untuk dibelanjakan barang yang kalian inginkan, atau uang tersebut kalian simpan untuk berjaga-jaga apabila suatu saat terdapat pengeluaran tidak terduga, kalian sudah memiliki simpanan? Jika kalian melakukan salah satu dari tindakan tersebut, tandanya kalian sedang melakukan permintaan uang.

AUDIO
PEMBELAJARAN:

Konsep permintaan uang pada dasarnya memiliki arti sebagai suatu keinginan masyarakat untuk mewujudkan bagian tertentu dari pendapatannya dalam bentuk uang kas.

Permintaan uang adalah sejumlah uang yang diperlukan masyarakat atau keinginan masyarakat untuk memegang uang dalam periode waktu tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan teorinya permintaan uang (money demand) dibagi menjadi dua, yaitu teori kuantitas uang klasik dan teori uang Keynes.

1. Teori Kuantitas (Klasik)

Teori kuantitas uang menyatakan bahwa perubahan nilai uang atau tingkat harga merupakan akibat adanya perubahan jumlah uang yang beredar. Bertambahnya

jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai mata uang. Menurunnya nilai mata uang sama artinya dengan naiknya tingkat harga. Pendapat tersebut dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$M \times V = P \times T$$

AUDIO
PEMBELAJARAN:

Keterangan:

M = Money (jumlah uang beredar)

V = Velocity (kecepatan peredaran uang)

P = Price (harga)

T = Transaction (volume barang yang diperdagangkan)

Di dalam persamaan tersebut, M sama dengan jumlah uang kertas, logam, dan uang giral yang beredar dalam perekonomian. Kecepatan peredaran uang (V) ditentukan berdasarkan seringnya uang beredar atau berpindah tangan dalam masyarakat selama 1 tahun. Nilai P ditentukan berdasarkan indeks harga. Adapun T menunjukkan transaksi jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan. Kecepatan peredaran uang tetap dan penggunaan tenaga kerja penuh (full employment) sudah tercapai.

2. Teori Permintaan Uang Keynes

Teori permintaan uang juga dikemukakan oleh John Maynard Keynes. Keynes menyebutkan bahwa masyarakat memiliki tiga motif dalam memegang uang, yaitu:

a. Motif transaksi (Transaction Motive)

Setiap orang yang bekerja ingin memperoleh upah atau uang untuk membeli (transaksi) barang-barang kebutuhannya. Masyarakat memegang uang dengan tujuan mempermudah kegiatan transaksi sehari-hari. Permintaan uang untuk

transaksi berhubungan positif dengan tingkat pendapatan, artinya jika pendapatan meningkat, kebutuhan uang untuk bertransaksi akan meningkat.

b. Motif Berjaga-jaga (Precaution Motive)

Hal lain yang memotivasi orang memegang uang yaitu persiapan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak terduga, misalnya sakit atau mengalami kecelakaan. Permintaan uang untuk berjaga-jaga berhubungan positif dengan pendapatan. Jika pendapatan meningkat, jumlah uang untuk berjaga-jaga juga meningkat.

c. Motif Mendapatkan Keuntungan (Speculation Motive)

Motivasi menyimpan uang untuk memperoleh keuntungan disebut sebagai motivasi spekulasi, misalnya membeli surat-surat berharga, seperti obligasi dan saham perusahaan.

Permintaan uang dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain sebagai berikut:

1. Kekayaan masyarakat.
2. Tersedianya fasilitas kredit.
3. Harapan tentang harga.
4. Kepastian tentang pendapatan yang diharapkan.
5. Sistem pembayaran yang berlaku.

AUDIO
PEMBELAJARAN:

VIDEO PEMBELAJARAN TERKAIT

B. PENAWARAN UANG



Gambar 1. 2

Jika permintaan uang dilakukan oleh masyarakat, tentunya kalian bertanya siapakah yang melakukan penawaran uang? Berapa banyak uang yang ditawarkan pada masyarakat?. Penawaran uang adalah jumlah uang yang ada dan siap beredar untuk keperluan transaksi bagi masyarakat pada

AUDIO
PEMBELAJARAN:

wilayah dan waktu tertentu. Penawaran uang tidak lepas dari pengertian uang dalam peredaran dan uang beredar. Uang dalam peredaran adalah seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh bank sentral, baik itu uang logam maupun uang kertas. Adapun uang beredar adalah semua jenis uang yang ada dalam perekonomian termasuk di dalamnya jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang ada di bank-bank umum. Menurut Bank Indonesia komponen uang beredar terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat, uang giral, uang kuasi, dan surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh sistem moneter.

Komponen uang dibagi menjadi dua, yaitu uang dalam arti sempit (narrow money atau M_1) dan uang dalam arti luas (broad money atau M_2). Menurut Bank Indonesia, komponen uang dalam arti sempit (M_1) terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik yang diterbitkan bank. Sedangkan uang beredar dalam arti luas (M_2) adalah komponen M_1 ditambahkan uang

kuasi. uang kuasi sendiri terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan (rupiah dan valas) serta simpanan giro valas.

Jenis-Jenis uang yang beredar di masyarakat dalam suatu perekonomian terdiri dari M_1 , M_2 , dan M_3 .

AUDIO
PEMBELAJARAN:

1. M_1 (Uang Kartal + Uang Giral)

M_1 merupakan jenis uang yang paling cair (liquid) karena dapat segera dibelanjakan. Uang kartal atau uang tunai merupakan uang yang biasa Anda gunakan setiap hari untuk membeli barang dan jasa. Uang kartal terdiri dari uang logam dan uang kertas. Tahukah Anda siapa yang menerbitkan uang kartal tersebut? Ambillah satu keping uang dan perhatikan! Anda akan menemukan tulisan Bank Indonesia di salah satu permukaan uang. Uang kartal diterbitkan oleh bank sentral yang dalam hal ini adalah Bank Indonesia. Uang giral adalah alat pembayaran berupa surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh bank umum, contohnya cek dan bilyet giro.

2. M_2 (M_1 + Uang Kuasi)

Anda telah mengetahui jenis-jenis uang yang tergolong dalam M_1 . Definisi tentang uang yang lebih luas sering disebutkan sebagai M_2 . M_2 diperoleh dengan menjumlahkan M_1 (uang kartal dan uang giral) dengan uang kuasi. Apakah pengertian uang kuasi itu? Uang kuasi juga disebut near money atau uang dekat, yaitu bentuk kekayaan finansial yang dapat segera diuangkan. Meskipun secara langsung ia tidak berfungsi sebagai media tukar atau alat pembayaran, tetapi dapat diubah dengan cepat menjadi uang kartal ataupun uang giral. Contoh uang kuasi adalah deposito berjangka pendek (jatuh temponya kurang dari 1 tahun) dan rekening simpanan/tabungan di bank umum.

3. M_3 (M_2 + Deposito Berjangka Panjang)

M_3 merupakan penggabungan dari uang kartal, uang giral, uang kuasi, dan deposito berjangka panjang (lebih dari 1 tahun). Apabila perekonomian suatu negara semakin maju, porsi penggunaan uang kartal (kertas dan logam) semakin sedikit, digantikan dengan uang giral dan uang kuasi.

Penawaran uang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

1. Tingkat suku bunga
2. Inflasi
3. Pendapatan
4. Kekayaan masyarakat
5. Nilai tukar rupiah
6. Fasilitas kredit

AUDIO
PEMBELAJARAN:

VIDEO PEMBELAJARAN TERKAIT

C. INDEKS HARGA



Gambar 1.3

Pernahkah kalian melihat harga barang-barang yang selalu mengalami perubahan harga? Apa jenis barang di lingkungan kalian yang sering mengalami perubahan harga? Tapi apa sih yang dimaksud dengan harga itu sendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), harga merupakan nilai barang yang ditentukan dengan uang.

AUDIO
PEMBELAJARAN:

1. Konsep Perubahan Harga

Dalam kegiatan ekonomi, harga suatu barang akan mengalami perubahan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perubahan harga, antara lain:

- a. Perubahan permintaan konsumen
- b. Perubahan pendapatan konsumen
- c. Perubahan biaya produksi.

Untuk mengetahui perubahan harga barang atau melihat perbandingan harga barang dari waktu ke waktu, kalian dapat menghitungnya dengan menggunakan indeks relatif harga. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\Delta P = \frac{\Delta P}{P_n} \times 100\%$$

Keterangan:

ΔP = Perubahan Harga

P_n = Harga pada tahun ditanyakan

P_o = Harga pada tahun dasar

2. Konsep Indeks Harga

Dalam banyak keperluan dan penghitungan, harga yang digunakan harus menggambarkan harga yang berlaku dalam suatu negara. Untuk itu, dibuat besaran yang dapat menggambarkan tingkat perubahan harga-harga secara umum. Besaran harga ini dinyatakan dalam indeks harga. Secara statistik, perubahan harga barang dapat diukur dan dihitung dengan menggunakan indeks harga.

AUDIO
PEMBELAJARAN:

a. Pengertian Indeks Harga

Indeks harga merupakan sebuah rata-rata dari perubahan harga yang proporsional pada suatu barang atau jasa tertentu antara dua periode waktu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indeks harga merupakan suatu ukuran statistik untuk menyatakan perubahan-perubahan harga yang terjadi pada suatu periode ke periode yang lainnya. Indeks harga dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan mengenai berbagai perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu. Angka indeks adalah angka relatif yang dinyatakan dalam persentase. Biasanya untuk kesederhanaan, bentuk persentase bisa dihilangkan.

Indeks harga sangat diperlukan untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi suatu negara. Salah satu indeks harga yang sering dijadikan indikator inflasi adalah indeks harga konsumen.

Menurut the Classification of individual consumption by purpose (COICOP), indeks harga konsumen dikelompokkan dalam 7 kelompok pengeluaran yang terdiri dari:

AUDIO
PEMBELAJARAN:

- 1) Bahan makanan
- 2) Makanan jadi, minuman, dan tembakau
- 3) Perumahan
- 4) Sandang
- 5) Kesehatan
- 6) Pendidikan dan olahraga
- 7) Transportasi dan komunikasi

b. Ciri-Ciri Indeks Harga

Berikut beberapa ciri Indeks harga:

- 1) Indeks harga dipakai sebagai standar perbandingan harga sepanjang waktu.
- 2) Penetapan Indeks harga yang didasarkan pada sesuatu yang relevan.
- 3) Indeks harga yang telah ditetapkan oleh sampel, bukan dari populasi.
- 4) Indeks harga dihitung berdasarkan waktu yang mempunyai keadaan ekonomi yang stabil.
- 5) Penghitungan indeks harga dengan cara memakai metode yang tepat dan sesuai.
- 6) Penghitungan indeks harga bisa dilakukan dengan cara membagi harga tahun akan dihitung indeksnya dengan harga tahun lalu yang dikali 100.

c. Fungsi Perhitungan Indeks Harga